

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Agar dapat mengadakan penelitian, Peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian.

Arikunto (2013, hlm. 203) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan. Penelitian ini menggunakan Metode Survey Eksplanasi (*Explanatory Survey Method*). Metode *Explanatory Survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel. Metode ini dibatasi pada pengertian survey sampel yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (*testing research*).

Menurut Muhidin dan Sontani (2010, hlm. 6) metode penelitian *survey* adalah

“Penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian *survey* ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya *survey* menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.”

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis melakukan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung

3.2 Desain Penelitian

3.2.1. Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menguji variabel independen dan variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah fasilitas kerja. Suatu peralatan atau perlengkapan secara langsung maupun tidak langsung yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar suatu proses pekerjaan.
2. Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai.
hasil secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu Fasilitas Kerja sebagai variabel bebas (Variabel X) dan Kinerja Pegawai sebagai variabel terikat (Variabel Y). Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

3.2.2.1. Fasilitas Kerja (Variabel X)

Menurut Moenir dalam Thomas dkk (2017, hlm. 2) menyatakan “Fasilitas merupakan segala sesuatu yang ditempati dan diminati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan”.

Ukuran yang dapat dijadikan indikator fasilitas kerja dikemukakan Menurut Moenir dalam Lalita, dkk (2017, hlm. 5-6), pengertian di atas, maka indikator dapat dibagi menjadi tiga golongan besar, yaitu:

1. Fasilitas Alat Kerja
Seorang pegawai atau pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya tanpa disertai alat kerja. Alat kerja ini pun terbagi atas dua jenis : alat kerja manajemen dan alat kerja operasional. Alat kerja manajemen berupa aturan yang menetapkan kewenangan dari kekuasaan dalam menjalankan kewajibannya. Jadi dengan alat kewenangan dan kekuasaan itulah manajemen dapat menjalankan fungsinya untuk memimpin, mengarahkan, mengatur dan mengawasi pelaksanaan

pekerjaan oleh pegawai atau pekerja. Alat kerja operasional yaitu semua benda atau barang yang berfungsi sebagai alat yang langsung digunakan dalam produksi. Dengan pengertian ini termasuk didalam semua alat kerja di kantor : seperti mesin tulis, mesin pengganda, mesin hitung, mesin komputer.

2. Fasilitas Perlengkapan Kerja

Perlengkapan kerja ialah semua benda atau barang yang digunakan dalam pekerjaan tetapi tidak langsung untuk berproduksi, melainkan berfungsi sebagai pelancar dan penyegar dalam pekerjaan. Termasuk dalam perlengkapan kerja ini ialah :

- a. Gedung dengan segala sarana yang diperlukan, termasuk jalan, selokan, air bersih, pembuangan air kotor dan halaman parker.
- b. Ruang kerja dan ruangan lain yang memadai dengan layout yang efisien.
- c. Penerangan yang cukup.
- d. Model yang meliputi meja dan kursi kerja, meja kursi tamu, almari dengan segala bentuk dan keperluan, meja seba guna dan segala macam meja kursi lemari yang diperlukan di tempat kerja.
- e. Alat komunikasi berupa telepon, teleks, dan kendaraan bermotor (sebagai perlengkapan kerja) antara lain untuk kurir, antar jemput pegawai.
- f. Mesin dan alat-alat elektronik, seperti printer, televisi, dispenser dan AC.

3. Fasilitas Sosial

Fasilitas sosial yaitu fasilitas yang digunakan oleh pegawai dan berfungsi sosial. Misalnya penyediaan mess, asrama untuk para pegawai buangan, rumah jabatan, rumah dinas dan kadang-kadang kendaraan bermotor termasuk juga sebagai fasilitas sosial (motor, kendaraan sedan).

Adapun indikator-indikator yang disebutkan di atas, dicantumkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Fasilitas Kerja

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Fasilitas merupakan segala sesuatu yang ditempati dan diminati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung dengan	Gedung	Tingkat kelayakan bangunan tempat berkerja	Ordinal
		Tingkat kenyamanan bangunan yang ditempati	Ordinal
	Ruang Kerja	Tingkat kenyamanan dan kebesihan ruang kerja	Ordinal

pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan Menurut Moenir dalam Thomas dkk (2017, hlm. 2)	Penerangan yang cukup	Tingkat penerangan di ruang kerja	Ordinal
	Model yang meliputi meja, kursi, dan lemari.	Tingkat kelengkapan meja, kursi dan lemari di ruang kerja	Ordinal
	Alat Komunikasi	Tingkat ketersediaan alat komunikasi	Ordinal
	Mesin Dan Alat-Alat Elektronik, Seperti Printer, Televisi, Dispenser dan AC.	Tingkat ketersediaan dan berfungsinya mesin dan alat-alat elektronik	Ordinal

3.2.2.2. Kinerja Pegawai (Variabel Y)

Menurut Mangkunegara (2011, hlm. 75) kinerja adalah hasil secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Ukuran yang dapat dijadikan indikator kinerja pegawai dikemukakan menurut Mangkunegara (2011, hlm. 75) adalah sebagai berikut :

1. Kualitas kerja
Menunjukkan kerapihan, ketelitian, keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan. Kualitas kerja yang baik dapat menghindari tingkat kesalahan dalam penyelesaian suatu pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.
2. Kuantitas kerja
Menunjukkan banyaknya jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam satu waktu sehingga efisiensi dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan.
3. Tanggung jawab
Menunjukkan seberapa besar pegawai dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya, mempertanggung jawabkan hasil kerja serta sarana dan prasarana yang digunakan dan perilaku kerjanya setiap hari.
4. Kerjasama
Kesediaan pegawai untuk berpartisipasi dengan pegawai yang lain secara vertikal dan horizontal baik didalam maupun diluar pekerjaan sehingga hasil pekerjaan akan semakin baik.
5. Inisiatif

Inisiatif dari dalam diri anggota perusahaan untuk melakukan pekerjaan serta mengatasi masalah dalam pekerjaan tanpa menunggu perintah dari atasan atau menunjukkan tanggung jawab dalam pekerjaan yang sudah kewajiban seorang pegawai.

Adapun indikator-indikator yang disebutkan di atas, dicantumkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Kinerja Pegawai

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja adalah hasil secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara 2011 : 75)	Kualitas kerja	Kemampuan	Tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan	Ordinal
		Keterampilan	Tingkat mengerjakan pekerjaan	Ordinal
		Hasil kerja	Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan perintah	Ordinal
	Kuantitas Kerja	Waktu dalam bekerja	Tingkat waktu dalam bekerja	Ordinal
		Pencapaian target	Tingkat pencapaian target	Ordinal
	kerjasama	Jalinan kerja sama	Tingkat menjalin kerjasama dengan rekan kerja	Ordinal
		Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerja sama dengan rekan kerja	Ordinal
	Tanggung jawab	Hasil kerja	Tingkat rasa tanggung jawab pada hasil kerja	Ordinal
		Mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab saat mengambil keputusan	Ordinal
	Inisiatif	Kemandirian	Tingkat kemandirian untuk menyelesaikan pekerjaan	Ordinal

3.2.2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu kumpulan objek-objek yang dijadikan sebagai sumber penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Uep Tatang S dan Sambas Ali M (2011, hlm. 131) bahwa populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Populasi pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung berjumlah 162 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 3
Rekapitulasi Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung

No	Bidang Pekerjaan	Jumlah
1	Sub Bagian Umum & Kepegawaian	27 Orang
2	Sub bagian Program, Data, & Informasi	22 Orang
3	Sub Bagian Keuangan	18 Orang
4	Bidang PPSd	32 Orang
5	Bidang PPSMP	22 Orang
6	Bidang PPPPM	21 Orang
7	Bidang PPPTK	20 Orang
Jumlah		162 Orang

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung

3.2.3. Sampel Penelitian

Dalam menentukan sampel, di sini peneliti melakukan penarikan sampel dengan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Sontani & Muhidin (2011, hlm. 140) “*Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana) yaitu sebuah metode seleksi terhadap unit-unit populasi, unit-unit tersebut diacak seluruhnya, masing-masing unit atau unit satu dengan unit lainnya memiliki peluang yang sama untuk dipilih”.

Untuk menentukan ukuran sampel yang mewakili populasi, dalam pengujian hipotesis dari populasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 5%).

Dari rumusan tersebut di atas, maka jumlah sampel yang diperoleh dengan ukuran populasi 162 orang dan kelonggaran 5% adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{162}{1 + 162 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{162}{1 + 162 (0,0025)}$$

$$n = \frac{162}{1 + 0,405}$$

$$n = 115,302$$

Sehingga bisa dibulatkan menjadi 116 jumlah responden yang diperlukan untuk mengambil data. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* karena dalam penelitian ini populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen.

3.2.4. Sumber Data

Dalam penelitian tentu dibutuhkan data guna mengolah informasi yang disajikan dan berguna. Adapun yang dimaksud sumber data menurut Sugiyono (2012, hlm. 139-141) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber

data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer ialah skor angket yang sebarikan kepada sumber primer yakni pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung.

3.2.5. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* khususnya *Simple Random Sampling* yang merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Berdasarkan teknik pengambilan sampel, peneliti mengambil jumlah sampel 65 orang pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung alokasi sampel adalah sebagai berikut

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

n_i : Jumlah Sampel Unit Kerja ke i

N : Jumlah Populasi

N_i : Jumlah Populasi pada Unit Kerja ke i

Mengingat populasi tersebar di setiap bagian, maka distribusi ukuran sampel ditentukan berdasarkan metode alokasi proporsional dengan pertimbangan agar sampel yang diperoleh mewakili secara proporsional untuk setiap bagian dengan menggunakan rumus di atas.

Tabel 3. 4
Penyebaran Proporsi Sampel

No	Bidang Pekerjaan	Jumlah	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Sub Bagian Umum & Kepegawaian	27 Orang	$\frac{27}{162} \times 116$	20
2	Sub bagian Program, Data, & Informasi	22 Orang	$\frac{22}{162} \times 116$	16

3	Sub Bagian Keuangan	18 Orang	$\frac{18}{162} \times 116$	13
4	Bidang PPSd	32 Orang	$\frac{32}{162} \times 116$	22
5	Bidang PPSMP	22 Orang	$\frac{22}{162} \times 116$	16
6	Bidang PPPPM	21 Orang	$\frac{21}{162} \times 116$	15
7	Bidang PPPTK	20 Orang	$\frac{20}{162} \times 116$	14

Dengan demikian penulis menggunakan sampel berjumlah 116 orang dalam penelitian ini. Karena setiap responden mempunyai peluang yang sama untuk dipilih ke dalam sampel, maka setiap proporsisi sampel yang akan menjadi wakil setiap bidang dipilih melalui pengundian.

3.2.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai objek penelitian. Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan sumber primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Dalam pengisian angket, responden hanya perlu memilih alternatif jawaban dengan cara memberi tanda kepada salah satu alternatif sesuai dengan keinginannya. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data mengenai fasilitas kerja dan kinerja pegawai dibuat beberapa pertanyaan yang disusun dalam bentuk Skala Numerik (*numerical scale*).

Sotani dan Muhidin (2011, hlm. 108) mengemukakan “Kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.”

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk mengetahui Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) setiap tahunnya

3. Wawancara

3.2.7. Pengujian Instrumen Penelitian

3.2.7.1. Uji Validitas

Arikunto (2010, hlm. 211) mengemukakan bahwa, “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y

X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke I yang akan diuji validitasnya.

Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Muhidin (2010, hlm. 26-30), adalah sebagai berikut:

1. Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang. Sehingga diperoleh $db = 20 - 2 = 18$, dan $\alpha = 5\%$.
8. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian. Untuk memudahkan perhitungan didalam uji validitas maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan Software SPSS (Statistic Product and Service Solution) version 23.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Program >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS 23**
2. Pada halaman SPSS 23 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**.
3. Pada kolom **Name** baris pertama ketik **Item 1** sampai **Item 27**, sedangkan pada **Name** baris ke dua puluh lima ketik **Total Skor**; pada **Decimals** ganti menjadi 0. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan.
4. Buka halaman data View dengan klik **Data View**. Selanjutnya **Isikan data**
5. Selanjutnya, klik **Analyze >> Correlate >> Bivariate**
6. Pada kotak dialog **Bivariate Correlations**, masukkan semua variabel ke kotak **Variables**. Selanjutnya klik tombol **OK**.

Tabel 3. 5
Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Kerja (X)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
----------	----------	---------	------------

1	0,831	0,444	Valid
2	0,628	0,444	Valid
3	0,505	0,444	Valid
4	0,528	0,444	Valid
5	0,624	0,444	Valid
6	0,457	0,444	Valid
7	0,537	0,444	Valid
8	0,729	0,444	Valid
9	0,785	0,444	Valid
10	0,823	0,444	Valid
11	0,473	0,444	Valid
12	0,627	0,444	Valid
13	0,446	0,444	Valid
14	0,526	0,444	Valid
15	0,683	0,444	Valid
16	0,680	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel diatas, bahwa dari 16 pernyataan, semua pernyataan dinyatakan valid, karena semua pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (r_{hitung}) yang lebih tinggi dari (r_{tabel}). Sehingga jumlah item keseluruhan adalah 16 item.

Tabel 3. 6
Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai (Y)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,563	0,444	Valid
2	0,636	0,444	Valid
3	0,561	0,444	Valid
4	0,553	0,444	Valid
5	0,555	0,444	Valid
6	0,469	0,444	Valid
7	0,512	0,444	Valid
8	0,509	0,444	Valid
9	0,675	0,444	Valid
10	0,759	0,444	Valid
11	0,522	0,444	Valid
12	0,535	0,444	Valid
13	0,604	0,444	Valid

14	0,485	0,444	Valid
15	0,526	0,444	Valid
16	0,585	0,444	Valid
17	0,476	0,444	Valid
18	0,535	0,444	Valid
19	0,518	0,444	Valid
20	0,518	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel diatas, bahwa dari 20 pernyataan, semua pernyataan dinyatakan valid, karena semua pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (r_{hitung}) yang lebih tinggi dari (r_{tabel}). Sehingga jumlah item keseluruhan adalah 20 item.

Dengan demikian, secara keseluruhan rekapitulasi jumlah Kuesioner hasil uji coba dapat ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Item Kuesioner Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Jumlah Item Kuesioner		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Validitas	
			Valid	Tidak Valid
1	Fasilitas Kerja (X)	16	16	0
2.	Kinerja Pegawai (Y)	20	20	0

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

3.2.7.2. Uji Reliabilitasa

Pengujian reliabilitas instrumen adalah pengujian alat pengumpulan data kedua. Arikunto (2010, hlm. 221) berpendapat bahwa “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa dari Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha
 k : banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total
 $\sum X$: jumlah skor
 N : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

1. Menyebarakan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil iju coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.
9. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:
 - a. Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
 - b. Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Untuk memudahkan perhitungan didalam uji reliabilitas maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan Software SPSS (Statistic Product and Service Solution) version 23.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Program >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS 23**
2. Pada halaman SPSS 23 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**.
3. Pada kolom **Name** baris pertama ketik **Item 1** sampai **Item 27**; pada **Decimals** ganti menjadi 0. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan.
4. Buka halaman data View dengan klik **Data View**. Selanjutnya **Isikan data**
5. Selanjutnya, klik **Analyze >> Scale >> Reliability Analysis**
6. elanjutnya akan terbuka kotak dialog **Reliability Analysis**. Masukkan **Item 1** sampai **Item 24** ke kotak **Items**
7. Klik tombol **Ok**

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan Software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) version 23.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 7
Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	Fasilitas Kerja (X)	0,890	0,444	Reliabel
2.	Kinerja Pegawai (Y)	0,873	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Hasil uji reliabilitas variabel X dan Y menunjukkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian di atas memberikan kesimpulan kepada penulis bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan artinya bahwa tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian disebabkan instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereabilitasnya.

3.2.8. Persyaratan Analisis Data

3.2.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution) Version 23.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan program *IBM SPSS Statistics 23*. sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 (yang telah dikonversikan) dan Y yang diperoleh dari responden sesuai dengan nomor responden.
4. Buka menu utama *Analyze*, pilih submenu *Nonparametric Tests* kemudian pilih *Legacy Dialog*, lalu klik 1 *Sample K-S*.
5. Masukkan Variabel X_1 , X_2 dan Y pada kolom *Test Variable List*, centang kolom *Normal* pada *Test Distribution*, kemudian klik ok.
6. Muncul Tabel uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada lembar *Output*.
7. Buat kesimpulan dengan kriteria:
 - a. Jika nilai $Sig. > 0.05$ maka data berdistribusi normal
 - b. Jika nilai $Sig. \leq 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.2.8.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas, bertujuan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan dua kelompok yang dimana dilihat dari varians kelompoknya. Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Muhidin (2010, hlm.96) mengatakan bahwa:

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varian ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varian yang homogen.

Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution) Version 23.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan program *IBM Statistics SPSS (Statistic Product and Service Solution) 23* sehingga tampak *Spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data X_1 , X_2 , dan Y sesuai dengan keperluan.
3. Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total Variabel X_1 , X_2 (yang telah dikonversikan) dan Y sesuai dengan urutan nomor responden.
4. Pilih menu utama *Analyze*, lalu pilih submenu *Compare Means*, pilih *One Way Anova*.
5. *Dependent List* diisi oleh Variabel X_1 , X_2 dan kolom *Factor* diisi Y
6. Klik *Option*, centang kolom *Homogeneity of variance test* dan *Exclude cases analysis by analysis*. Klik OK.
7. Muncul tabel *Test of Homogeneity Variances* pada lembar *output*.
8. Buat kesimpulan dengan kriteria:
 - a. Jika nilai $Sig. > 0,05$ maka data berdistribusi homogeny
 - b. Jika nilai $Sig. \leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi homogen

3.2.8.3. Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Abdurahman, dkk., 2011, hlm. 218)

Keterangan:

\hat{y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Pengujian linieritas menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 23*. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas ini adalah:

1. Aktifkan program *IBM SPSS Statistics 23* sehingga tampak *Spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data X_1 , X_2 , Y sesuai dengan keperluan.
3. Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total Variabel X_1 , X_2 (yang telah dikonversikan) dan Y sesuai dengan nomor responden.
4. Pilih menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*.
5. Kolom *Dependent List* diisi oleh variabel Y . Kolom *Independent List* Variabel X_1 dan X_2 .
6. Klik *Option*, centang kolom *Test for Linearity*. Klik *Continue*. Klik *OK*.
7. Muncul Tabel *Anova Table* pada lembar *Output*
8. Buat kesimpulan dengan kriteria:
 - a. Jika nilai pada kolom *Sig.* $> 0,05$ maka data linear.
 - b. Jika nilai pada kolom *Sig.* $\leq 0,05$ maka data tidak linear.

3.2.9. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 244) berpendapat bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain”.

Tujuan dilakukannya analisis data antara lain adalah mendeskripsikan data, dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik, yaitu analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

Untuk mencapai tujuan analisis data, maka langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan menurut Muhidin dan Sontani (2011, hlm. 159) sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 3. 8
Pola Pembobotan Kuesioner

Alternatif Jawaban	Bobot Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Muhidin & Somantri (2006, hlm. 38)

- d. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item								
	1	2	3	4	5	6	N	Total
1									
2									
N									

- e. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data
- f. Tahap mendeskripsikan data yaitu tabel frekuensi dan atau diagram, serta berbagai ukuran sentral, maupun ukuran dispersi. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
- g. Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian hipotesis inilah selanjutnya keputusan dibuat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.2.9.1. Teknik Analisis Deskripsi

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, Muhidin dan Sotani (2011, hlm. 163) mengemukakan bahwa:

Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk mempermudah menjawab rumusan masalah nomor 1 dan rumusan masalah nomor 2, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran kualitas fasilitas kerja dan gambaran tingkat kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Variabel penelitian dideskripsikan dengan menggunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel dengan tujuan untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian. Kondisi variabel penelitian di lapangan dianalisis dengan menggunakan rentang skor yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori, adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Kriteria Penafsiran Alternatif Jawaban

No	Rentang	Penafsiran	Rentang	Penafsiran
		X		Y
1	1.00-1.79	Tidak Baik	1.00-1.79	Sangat Rendah
2	1.80-2.59	Kurang Baik	1.80-2.59	Rendah
3	2.60-3.39	Cukup Baik	2.60-3.39	Sedang
4	3.40-4.19	Baik	3.40-4.19	Tinggi
5	4.20-5.00	Sangat Baik	4.20-5.00	Sangat Tinggi

3.2.9.2. Teknik Analisis Data Inferensial

Menurut Muhidin dan Sontani (2011, hlm. 185) menyatakan bahwa :

Analisis statistik inferensial, yaitu adalah data dengan statistik, yang digunakan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan

dalam bentuk pengujian hipotesis. Statistika inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi populasi.

Teknik analisis data yang kedua adalah teknik analisis data inferensial. Analisis inferensial dilakukan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis. Analisis data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk mengetahui keterkaitan antara variabel-variabel penelitian, variabel fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Teknik analisis data inferensial meliputi statistik parametris (yang digunakan untuk data interval dan ratio) serta nonparametris (yang digunakan untuk data nominal dan ordinal). Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Sehubungan dengan data variabel terdapat data variabel yang dibentuk dalam skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametris mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang telah dikumpulkan peneliti terlebih dahulu harus ditransformasikan menjadi skala interval. Secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan software *Microsoft Office 2013* melalui *Method Successive Interval (MSI)*.

Method Successive Interval (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel*, yaitu *Program Successive Interval*. Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
- b. Klik “*Analyze*” pada *Menu Bar*.
- c. Klik “*Successive Interval*” pada *Menu Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method Successive Interval*”.
- d. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang diubah skalanya.
- e. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list (✓) *Input Label in first row*.
- f. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 3.
- g. Masih pada *Option*, check list (✓) *Display Summary*.
- h. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “OK”

Dalam penelitian ini untuk menguji keterkaitan antar variabel-variabel penelitian, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan korelasi *product moment*.

3.2.10. Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm. 110), “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test terhadap koefisien regresi.

3.2.10.1. Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t menurut Abdurrahman (2010, hlm. 175) sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a):

$H_0 : \beta = 0$: Tidak ada pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
$H_1 : \beta \neq 0$: Ada pengaruh positif fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
2. Membuat kesimpulan:

Signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Signifikansi uji $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.2.10.2. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Adapun langkah yang digunakan dalam analisis regresi menurut Muhidin (2011, hlm. 213), adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.
2. Menguji berapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen.
3. Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak.

4. Melihat apakah tanda dan menghitung dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Muhidin (2011, hlm. 214) memaparkan bahwa “Regresi sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variable. Model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{y} = a + bx$ dimana \hat{y} adalah variable tak bebas (terikat), x adalah variable bebas, a adalah penduga bagi intersap (a), b adalah penduga bagi koefisien regresi (β), dan a, β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistika sampel.

Terkait dengan koefisien regresi (b), angka koefisien regresi ini berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hubungan antara variable bebas dengan variable terikatnya. Maksudnya adalah apakah angka koefisien regresi yang diperoleh ini bisa mendukung atau tidak mendukung konsep-konsep (teori) yang menunjukkan hubungan kausalitas antara variable bebas dengan variable terikatnya.

Caranya dengan melihat tanda positif atau negatif di depan angka koefisien regresi. Tanda positif menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variable terikat berjalan satu arah, dimana setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan variabel terikatnya. Sementara tanda negatif menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan dua arah, dimana setiap peningkatan variabel bebas akan diikuti dengan penurunan variabel terikatnya, dan sebaliknya. Dengan demikian jelas bahwa salah satu kegunaan angka koefisien regresi adalah untuk melihat apakah tanda dari estimasi parameter cocok dengan teori atau tidak. Sehingga dapat dikatakan hasil penelitian kita bias mendukung atau tidak mendukung terhadap teori yang sudah ada.

Menurut Muhidin (2011, hlm. 215), rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b dalam persamaan regresi adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dimana:

\bar{X}_i = Rata-rata skor variabel X

\bar{Y}_i = Rata-rata skor variabel Y

Adapun langkah kerja yang dapat dilakukan untuk menghitung koefisien regresi dan menentukan persamaan regresi, sebagai berikut:

1. Tempatkan skor hasil tabulasi dalam sebuah tabel pembantu, untuk membantu memudahkan proses perhitungan. Contoh format tabel pembantu perhitungan Analisis Regresi.

Tabel 3. 11
Tabel Pembantu Perhitungan Analisis Regresi

No. Resp	X_i	Y_i	X_i^2	Y_i^2	$X_i \cdot Y_i$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	X_1	Y_1
2	X_2	Y_2
...
N	X_i	Y_i
Jumlah	$\sum X_i$	$\sum Y_i$	$\sum X_i^2$	$\sum Y_i^2$	$\sum X_i \cdot Y_i$
Rata-rata	\bar{X}_i	\bar{Y}_i			

2. Menghitung rata-rata skor variabel X dan rata-rata skor variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan tabel pembantu.
3. Menghitung koefisien regresi (b). Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan tabel pembantu.
4. Menghitung nilai b. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan tabel pembantu, diperoleh:
 $a = \bar{Y} - b\bar{X}$
5. Menentukan persamaan regresi. Berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan di atas, diperoleh:
 $\hat{y} = a + bx$
6. Membuat interpretasi, berdasarkan hasil persamaan regresi.

3.2.10.3. Menghitung Nilai Korelasi Product Moment

Menurut Muhidin (2011, hlm. 193) untuk mengetahui hubungan variabel X dan Y dapat dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *pearson Product Moment*. Untuk mempermudah menganalisis peneliti menggunakan program *Microsoft Excel 2010* yaitu dengan rumusan:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti.

1. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
2. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
3. Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 257).

3.2.10.4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD).

Muhidin (2010, hlm. 110) menyatakan bahwa koefisien determinasi (KD) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen.

Devita Zahra Royannai, 2019

PENGARUH FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi